

Perbedaan karakteristik angiografi koroner pada pasien sindrom koroner akut usia 45 tahun dengan usia >45 tahun di rumah sakit cipto mangunkusumo jakarta = Comparison of coronary angiography characteristics in acute coronary syndrome patients age 45 years with age >45 years at cipto mangunkusumo hospital jakarta / Rahmad Isnanta

Rahmad Isnanta, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20364704&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Latar belakang: Sindrom Koroner Akut (SKA) merupakan manifestasi penyakit jantung koroner yang dapat menyebabkan kematian mendadak. SKA kebanyakan terjadi pada usia di atas 45 tahun, Namun beberapa tahun terakhir ini angka kejadian infark miokard usia muda meningkat.

Tujuan: Mengetahui perbedaan karakteristik angiografi koroner pada pasien SKA usia ≤ 45 tahun dengan pasien SKA usia > 45 tahun.

Metode: Beratnya stenosis pembuluh darah diukur dengan Vessel Score (jumlah pembuluh darah koroner yang sakit dengan stenosis $\geq 70\%$) dan Stenosis Score.

Hasil: Diteliti sebanyak 322 pasien SKA yang telah menjalani angiografi koroner di ICCU RSUPN Cipto Mangunkusumo Jakarta mulai Januari 2008 sampai Desember 2012. Pasien dibagi kedalam dua kelompok. Kelompok satu adalah pasien usia ≤ 45 tahun dan kelompok kedua pasien usia >45 tahun. Ditemukan 322 pasien SKA (72 kasus ≤ 45 tahun dan 250 kasus >45 tahun). Distribusi jumlah pembuluh darah yang sakit (vessel score) 1 VD (single vessel diseases) terbanyak pada usia ≤ 45 tahun (43.1 % vs 26.0 %), sedangkan 3 VD (triple vessel diseases) terbanyak pada usia > 45 tahun (31.6 % vs 18,1 %). Hasil skor stenosis menunjukkan lebih rendah pada usia ≤ 45 tahun dibandingkan usia > 45 tahun (median skor stenosis 4 vs 8) dengan perbedaan yang bermakna ($p < 0,001$). Pembuluh darah yang mengalami aterosklerosis yang terbanyak adalah Left Anterior Descending baik kelompok usia ≤ 45 tahun dan usia > 45 tahun (65.3% and 74.0%). Pembuluh darah Left Circumflex dan Right Coronary Artery lebih sedikit pada usia ≤ 45 tahun dan bermakna secara statistik (26,4% dan 31,9% vs 46,4% dan 57,2%, $p = 0,002$ dan $0,001$).

Simpulan: Jumlah pembuluh darah koroner yang sakit (vessel score) dan skor stenosis lebih kecil pada usia ≤ 45 tahun dibanding usia > 45 tahun

<hr>

ABSTRACT

Background: Acute Coronary Syndrome (ACS) is the manifestation of coronary heart disease which can cause sudden death. ACS mostly occurs at the age > 45 years, but recently the incidence of myocardial infarction increases in young ages.

Objective: To determine compared between coronary angiography of acute coronary syndrome patients age ≤ 45 years with acute coronary syndrome patients age > 45 years.

Methods: The severity of coronary stenosis was determined by Vessel score and Coronary score. Significant vessel score was defined as stenosis of angiography of more or equal to 70% lumen stenosis by eyeball examination

Results :A total of 322 ACS patients who undergone coronary angiography in ICCU Cipto Mangunkusumo from January 2008 to December 2012. Patients were divided into two groups. One patient group is less or equal to the age of 45 years (72 cases) and the second group of patients over the age of 45 years (250 cases). Distribution of number of blood vessels disease 1 VD (single vessel diseases) highest in the age group < 45 years (43.1 % vs 26.0 %), while 3 VD (triple vessel diseases) highest in the age group > 45 years (31.6 % vs 18,1 %). stenosis score was lower at age < 45 years to compare age > 45 years (median stenosis score 4 vs 8) with statistical significant difference ($p < 0.001$). The Left Anterior Descending Artery significant lesion was found high at the both age groups (65.3% and 74.0%). But the significant stenosis lesion was less found in Left Circumflex and Right Coronary Artery at the age < 45 years (26,4% and 31,9% vs 46,4% and 57,2%, $p=0,002$ and $0,001$).

Conclusion :The number of coronary arteries diseases (Vessel score) and Stenosis score is lower at the age < 45 years compared to patients age > 45 years.